

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motif mahasiswa dalam menonton film dokumenter bertema sejarah melalui angka-angka. Karena itu tipe penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Siregar, 2011:108).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian dengan menggunakan metode survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Metode survei yaitu mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Defifnisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemikiran dari konsep yang digunakan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Menurut Kerlinger, konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus (Rakhmat, 2002:12).

Definisi konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Audience*/Mahasiswa: Pengguna media massa yang dalam hal ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011, 2012 dan 2013 yang menonton film dokumenter bertema sejarah. Terdiri dari banyak orang dan penonton mereaksi secara individual pesan yang disampaikan oleh media massa (film dokumenter bertema sejarah).
2. *Motif*: Merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dalam hal ini dorongan tersebut adalah menggunakan media film dokumenter bertema sejarah. *Motif* berhubungan dengan kebutuhan dan penggunaan seseorang dalam bertindak. *Motif* dalam penelitian ini meliputi *motif kognisi*, *motif afeksi*, *motif pelepasan*, *motif integrasi pribadi*, *motif integrasi sosial*.
3. *Aktivitas menonton film dokumenter bertema sejarah*: Mahasiswa yang menonton film dokumenter dengan dorongan dari *motif* yang mendasari mereka memilih media tersebut. Menggunakan durasi waktu yang bervariasi dan dengan berbagai macam *motif*. Dari aktivitas ini juga akan menimbulkan efek atau dampak yang berupa manfaat dari menonton film dokumenter bertema sejarah.

C. Definisi Oprasional

Definisi operasional memberikan makna pada konstruk atau variabel dengan cara menetapkan aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukurnya (Bulaeng, 2004: 60). Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variable (Singarimbun, 1995:46). Berdasarkan definisi diatas maka definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional.

1.	Indikator motif mahasiswa (Variabel X)	Motif kognisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Motif untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan sejarah. b. Mengetahui pesan moral apa yang terkandung didalamnya.
		Motif afeksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Motif agar merasa terhibur. b. Faktor tertarik terhadap isi media film dokumenter bertema sejarah.
		Motif pelepasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Motif mahasiswa untuk bersantai. b. Mengusir rasa sepi.
		Motif integrasi sosial,	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahan percakapan dengan lingkungan, sebagai media untuk bersenang-senang mengisi waktu luang dengan teman. b. Ikut berpartisipasi untuk mengenal diri sebagai bagian dari masyarakat yang menjunjung tinggi nilai bangsa.

		Motif integrasi pribadi	<p>a. Motif untuk mendapatkan <i>prestise</i> atau kebanggaan.</p> <p>b. Sadar akan kebutuhan yang harus dipenuhi.</p>
3	Indikator variabel aktivitas menonton film dokumenter bertema sejarah (Variabel Y) dapat diukur dari:		<p>a) Kebutuhan penggunaan media massa dalam hal ini film dokumenter bertema sejarah oleh mahasiswa.</p> <p>b) Selektifitas waktu penggunaan menonton film dokumenter bertema sejarah oleh mahasiswa.</p> <p>c) Manfaat penggunaan menonton film dokumenter bertema sejarah bagi para mahasiswa.</p>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar S1 ilmu komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2011-2013 sebesar 314 mahasiswa..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini, sampel yang diambil haruslah sampel yang representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Dalam proses pemilihan sampel, digunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* dilakukan dengan

mengelompokkan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan angkataannya. Cara ini digunakan agar anggota sampel yang dipilih lebih representatif. Menurut Gay dan Dehl (1992), jika penelitiannya bersifat deskriptif dan populasinya besar maka minimal diambil sampel sebesar 20% dari populasi (Gay, 1992).

Jumlah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2011, 2012, dan 2013 adalah 314. Dari jumlah mahasiswa yang terdaftar tersebut sebanyak 314, diambil 20 persen untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 63 mahasiswa. Sampel tersebut terdiri dari 24 mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2011, 23 angkatan 2012, dan 16 angkatan 2013.

Jumlah populasi dan sampel penelitian dijelaskan dalam tabel dibawah ini (<https://siakad.unila.ac.id/>):

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dan Jumlah Sampel 2011-2013.

No	Angkatan 2011-2013	Populasi (N)	Sampel (n)
1	Angkatan 2011	118	24
2	Angkatan 2012	117	23
3	Angkatan 2013	79	16
Jumlah		314	63

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

2. Studi kepustakaan

Yaitu adalah sumber-sumber tertulis yang diperoleh melalui kajian ilmiah dan literature serta data dari internet yang berhubungan dengan film dokumenter terkait dalam penelitian ini.

F. Sumber Data

1. Sumber Data Primer, diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian berupa penyebaran kuesioner-kuesioner di lapangan yang dibagikan kepada responden yang dilakukan oleh peneliti.
2. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan berasal dari dokumen-dokumen atau data-data yang telah ada sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau dijawab oleh responden.

2. Koding

Koding merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam kategori yang sama.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang masuk ke dalam suatu kategori yaitu membuat tabel tunggal.

H. Pemberian Skor

Skala Likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert yang digunakan menggunakan lima angka penelitian selanjutnya dalam menentukan skor jawaban penelitian ini akan menggunakan ukuran interval (Singarimbun, 1995:111). Penentuan skor jawaban yaitu:

1. Alternatif jawaban sangat setuju atau A akan diberi skor 5, yang menunjukkan jawaban yang diharapkan.

2. Alternatif jawaban setuju atau B akan diberi skor 4, yang menunjukkan jawaban yang diharapkan.
3. Alternatif jawaban ragu-ragu atau C akan diberi skor 3, yang menunjukkan jawaban yang ragu-ragu.
4. Alternatif jawaban tidak setuju atau D akan diberi skor 2.
5. Alternatif jawaban sangat tidak setuju atau E akan diberi skor 1.

I. Teknik Pengujian Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrument harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Prasetyo (2012:104), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = total angka x yang dikalikan total angka y

Y = hasil skor angket variabel y

X = hasil skor angket variabel x N = jumlah sampel

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh angka korelasi yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau di bawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument sudah baik (Prasetyo, 2012:106).

Untuk mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa (Cronbach) sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

σ = nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians item

σ_1^2 = varians total

3. Pengujian Hipotesa

Tahap pertama untuk hipotesis adalah mengetahui besarnya nilai t_{hit} atau *student test*, rumus statistik t adalah (Prasetyo. 2012:93):

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t r = nilai korelasi n = besarnya sampel

Sedangka rumus statistik f adalah:

$$F_o = \frac{R^2/k}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : koefisien regresi

N : banyaknya data

K : banyaknya variabel bebas

J. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk member arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier, gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dengan variabel y (Sinambela 2014:214). Adapun rumus regresi linier sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y : Nilai variabel bebas yang diramalkan

a : konstanta

b : koefisien regresi dari x

x : nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - ((\sum x) (\sum xy))}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n [\sum xy - (\sum x) (\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y : Jumlah skor dari variabel terikat

x : Jumlah skor akhir dari variabel bebas

n : Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui apakah regresi linier tersebut digunakan atau tidak maka dipakai rumus (Sinambela 2014:216):

$$T_{hit} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

Sb : *Standard error b*

b : Koefisien regresi

Dalam pengujian signifikansi regresi linier, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $T_{hit} > T_{table}$ dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Bila $T_{hit} < T_{table}$ dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi nilai pengaruh keefektivitasan yang telah didapat maka nilai pengaruh dikonsultasikan dengan lima nilai keajegan berikut :

0,800 – 1,00 pengaruh sempurna (sangat tinggi)

0,600 – 0,799 pengaruh kuat (tinggi)

0,400 – 0,599 pengaruh sedang

0,200 – 0,399 pengaruh rendah

0,000 – 0,199 pengaruh sangat rendah